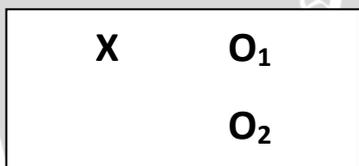


BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *Intact Group Comparison*. Penelitian ini mengkaji hubungan antara kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = metode pembelajaran berdasarkan kasus (*CBL*)

O₁ = nilai *SOCA* kelompok mahasiswa yang mendapat pembelajaran *CBL*

O₂ = nilai *SOCA* kelompok mahasiswa yang tidak mendapat pembelajaran *CBL*

Pengaruh perlakuan = O₁ – O₂

4.2. Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono, 1997, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.



Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahap sarjana FKG UB dengan total 205 mahasiswa dimana populasi ini diambil dari kelompok mahasiswa yang belum mendapatkan pembelajaran *CBL* dan kelompok mahasiswa yang sudah mendapatkan pembelajaran *CBL*.

4.2.2. Sampel Penelitian

1. Kelompok kontrol, yaitu kelompok sampel yang belum menerapkan metode pembelajaran *CBL* dan mengikuti ujian *SOCA*, yaitu mahasiswa FKG angkatan 2010 sebanyak 101 mahasiswa.
2. Kelompok perlakuan, yaitu kelompok sampel yang menerapkan metode pembelajaran *CBL* dan mengikuti ujian *SOCA*, yaitu mahasiswa FKG angkatan 2013 sebanyak 103 mahasiswa.

4.2.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

4.2.3.1. Kriteria Inklusi

Menurut Litbangkes (2011), kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subyek penelitian/populasi agar dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu mahasiswa FKG UB angkatan 2013 yang menggunakan metode pembelajaran *Case Based Learning*, dan juga mahasiswa FKG UB angkatan 2010 yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Case Based Learning* dan mengikuti ujian *SOCA*.

4.2.3.1. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi, disebut juga kriteria penolakan, adalah keadaan yang menyebabkan subyek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat

diikutsertakan dalam penelitian (Litbangkes, 2011). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah mahasiswa FKG UB angkatan 2013 dan 2010 yang tidak mengikuti ujian SOCA.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1. Variabel Penelitian

Variabel bebas : Pembelajaran berdasarkan kasus (*Case Based Learning*)

Variabel terikat : Nilai ujian SOCA mahasiswa tahap sarjana FKG UB

4.3.2. Definisi operasional variabel

Variabel bebas	Definisi operasional
Pembelajaran berdasarkan kasus (<i>Case Based Learning</i>)	Salah satu metode pembelajaran berdasarkan kasus yang diterapkan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya yang menggunakan kasus sebagai umpan utama yang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan kasus-kasus klinis sesuai dengan data-data dan masalah yang dilampirkan. <i>CBL</i> diberikan setelah pembelajaran <i>PBL</i> selesai dilaksanakan, dan pertama kali diterapkan pada mahasiswa FKG UB angkatan 2011.



Variabel terikat	Definisi operasional	Skala data
Nilai ujian SOCA mahasiswa angkatan 2010 dan 2013 FKG UB	<p>Nilai ujian SOCA adalah angka yang menunjukkan hasil dari ujian <i>Student Oral Case Analysis</i> yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa FKG UB tingkat akhir sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa tahap sarjana FKG UB</p>	Interval, dengan nilai ≥ 75 dianggap lulus, dan nilai < 75 dianggap tidak lulus

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian:

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya, Malang

Waktu penelitian:

Bulan Desember 2016 - Januari 2017

4.5. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder, yaitu nilai ujian SOCA mahasiswa angkatan 2010 dan angkatan 2013 FKG UB

Sedangkan teknik pengumpulan data sekunder berupa nilai ujian SOCA mahasiswa angkatan 2010 dan angkatan 2013 FKG UB yang diperoleh dari bagian akademik FKG UB

4.6. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Bila asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pada penelitian ini, analisis data untuk uji normalitas akan diolah menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 18.0 for Windows, dengan ketentuan akhir:

- a. Jika nilai Kolmogorov-Smirnov $Z \leq Z_{\text{tabel}}$, atau nilai signifikansi variabel residual $> \alpha$, maka data residual terdistribusi normal.
- b. Jika nilai Kolmogorov-Smirnov $Z > Z_{\text{tabel}}$, atau nilai signifikansi variabel residual $< \alpha$, maka data residual terdistribusi tidak normal. (Suliyanto, 2005)

4.7. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, berupa nilai ujian SOCA mahasiswa angkatan 2010 dan 2013 yang diperoleh dari bagian akademik FKG UB yang berupa skala interval, dengan jenis data parametrik. Sebelumnya, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk melihat data terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila hasil uji normalitas berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji t untuk membuktikan hipotesis penelitian.

